

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *cotton buds* dengan keluhan telinga pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia angkatan 2021. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain cross-sectional. Data dari analisis penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 70 mahasiswa, terdiri dari 35 pengguna dan 35 non-pengguna *cotton buds*. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square. Pada bagian hasil menunjukkan hubungan signifikan antara penggunaan *cotton buds* dengan keluhan telinga gatal ( $p\text{-value} = 0.000$ ,  $OR = 28.632$ ) dan nyeri telinga ( $p\text{-value} = 0.000$ ,  $OR = 2.458$ ), namun tidak ditemukan hubungan signifikan dengan gangguan pendengaran, perdarahan, atau infeksi telinga. Dengan kesimpulan bahwa dari penggunaan *cotton buds* ini dapat meningkatkan risiko keluhan telinga gatal dan nyeri.

Kata kunci: Cotton buds, keluhan telinga, telinga gatal, nyeri telinga.

## ABSTRACT

*The study aims to determine the relationship between the use of cotton buds and ear complaints among students of the Faculty of Medicine at Prima Indonesia University, class of 2021. The method used is an observational analytic approach with a cross-sectional design. The data for this study were obtained from questionnaires filled out by 70 students, consisting of 35 cotton bud users and 35 non-users. Data analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between the use of cotton buds and complaints of itchy ears ( $p$ -value = 0.000, OR = 28.632) and ear pain ( $p$ -value = 0.000, OR = 2.458), but no significant relationship was found with hearing loss, ear bleeding, or ear infections. In conclusion, the use of cotton buds can increase the risk of complaints of itchy ears and ear pain.*

*Keywords: Cotton buds, ear complaints, itchy ears, ear pain.*